



## Studi Kasus Sekolah Manajemen Pendidikan di SD

Kadek Widiada<sup>1</sup>, Ni Made Windiani<sup>2</sup>, Ni Putu Lira Kusumadewi<sup>3</sup>, Sindy Ningtias Utami<sup>4</sup>, Bassilius Redan Werang<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Pendidikan Ganesha

Email : [widiada@student.undiksha.ac.id](mailto:widiada@student.undiksha.ac.id)<sup>1</sup>, [windiani@student.undiksha.ac.id](mailto:windiani@student.undiksha.ac.id)<sup>2</sup>,  
[lira.kusumadewi@student.undiksha.ac.id](mailto:lira.kusumadewi@student.undiksha.ac.id)<sup>3</sup>, [sindy.ningtias@student.undiksha.ac.id](mailto:sindy.ningtias@student.undiksha.ac.id)<sup>4</sup>,  
[werang267@undiksha.ac.id](mailto:werang267@undiksha.ac.id)<sup>5</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received April 08, 2025

Revised April 21, 2025

Accepted April 28, 2025

#### Keywords:

Education Management,  
Principal, SBM, Academic  
Supervision, Managerial  
Supervision

### ABSTRACT

*This research is a case study conducted at SD Negeri 3 Panji to find out how school management is carried out by the principal in the context of School-Based Management (SBM). This study uses a qualitative method with observation and interview techniques involving school staff. The results show that the principal plays an important role as a leader, manager, and supervisor in managing the curriculum, finances, school facilities, and improving the quality of learning. Collaboration between teachers, school staff, the school committee, parents, and students is a key factor in the success of SBM. Managerial and academic supervision is done individually using monitoring and classroom observation techniques. The challenges faced include limited time, the heavy workload of the principal, and teachers who are not fully prepared. Solutions applied include careful planning, open communication, and ongoing supervision. This study concludes that the success of school management in elementary schools greatly depends on the leadership of the principal, the effectiveness of supervision, and strong collaboration between all school components.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Article Info

#### Article history:

Received April 08, 2025

Revised April 21, 2025

Accepted April 28, 2025

#### Kata Kunci:

Manajemen Pendidikan,  
Kepala Sekolah, MBS,  
Supervisi Akademik, Supervisi  
Manajerial

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan di SD Negeri 3 Panji untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan dilakukan oleh kepala sekolah dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara kepada pihak sekolah. Hasil menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran penting sebagai pemimpin, manajer, dan supervisor dalam mengelola kurikulum, keuangan, sarana prasarana, serta peningkatan mutu pembelajaran. Kolaborasi antara guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, orang tua, dan siswa menjadi faktor pendukung utama keberhasilan MBS. Supervisi manajerial dan akademik dilakukan secara individual dengan teknik monitoring dan observasi kelas. Hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu, beban kerja kepala sekolah, serta kurangnya kesiapan guru. Solusi yang diterapkan antara lain melalui perencanaan yang matang, komunikasi terbuka, dan pelaksanaan supervisi yang berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan manajemen pendidikan di sekolah dasar sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, efektivitas supervisi, serta kekuatan kolaborasi antar seluruh komponen sekolah.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**Corresponding Author:**

Kadek Widiada

Universitas Pendidikan Ganesha

E-mail: [widiada@student.undiksha.ac.id](mailto:widiada@student.undiksha.ac.id)**PENDAHULUAN**

Peran kepala sekolah sebagai ujung tombak dalam pengelolaan pendidikan sangat krusial dalam meningkatkan mutu sekolah secara menyeluruh. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pemimpin administratif yang mengelola berbagai aspek teknis dan operasional sekolah, tetapi juga sebagai manajer strategis yang mengawasi dan memastikan pelaksanaan program-program sekolah berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan (Muzaini, 2023). Tanggung jawab kepala sekolah meliputi dua aspek utama, yaitu manajerial dan supervisi akademik, yang keduanya harus berjalan secara sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal dan berkelanjutan. Dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), kolaborasi antar komponen sekolah—meliputi guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, serta dinas pendidikan—menjadi fondasi yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sekolah (Qomariyah et al., 2024).

Proses kolaborasi tersebut sangat bergantung pada komunikasi yang efektif dan terbuka, karena komunikasi yang buruk atau minim akan berpotensi menimbulkan berbagai hambatan yang dapat mengganggu pelaksanaan supervisi dan manajemen sekolah secara keseluruhan (Defriansyah & Sumaerto, 2024). Selanjutnya, konsep supervisi manajerial dan akademik merupakan elemen sentral yang tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan sekolah yang berkualitas. Supervisi manajerial bertujuan memberikan bantuan profesional serta pengawasan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan kegiatan manajerial, sehingga segala aspek administrasi dan manajemen sumber daya di sekolah dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan rencana yang telah disusun (Neneng et al., 2024). Di sisi lain, supervisi akademik lebih menitikberatkan pada pembinaan dan peningkatan kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran, dengan harapan mutu pendidikan dapat terus dijaga dan ditingkatkan secara berkelanjutan (Akhmad & Azzam, 2022). Teknik supervisi yang efektif biasanya melibatkan pendekatan kolaboratif dan komunikasi yang terbuka antara kepala sekolah, pengawas, dan guru, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif dan suportif untuk pengembangan profesionalisme tenaga pendidik (Nurhaliza et al., 2024). Namun demikian, pelaksanaan supervisi manajerial maupun akademik tidak jarang menghadapi berbagai hambatan yang cukup signifikan.

Hambatan tersebut meliputi keterbatasan waktu yang dimiliki oleh kepala sekolah dan pengawas untuk melaksanakan supervisi secara menyeluruh, kurangnya kompetensi atau pemahaman dalam melakukan supervisi yang tepat, resistensi atau ketidakmauan dari guru untuk menerima supervisi, serta minimnya dukungan sumber daya baik dari segi fasilitas maupun dukungan kelembagaan (Sepriani, 2024; Taufan & Yusrianti, 2024). Hambatan-hambatan tersebut sangat berpotensi mengurangi efektivitas supervisi, sehingga berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang dihasilkan oleh sekolah. Oleh karena itu, diperlukan



solusi-solusi strategis dan inovatif, seperti pengembangan kompetensi kepala sekolah secara berkelanjutan, peningkatan komunikasi yang efektif dan intensif antar komponen sekolah, serta penerapan model supervisi yang lebih adaptif dan inovatif, guna mengatasi berbagai kendala yang ada dan mendukung pencapaian mutu pendidikan yang lebih baik (Warman & Lorensius, 2024).

Dengan demikian, latar belakang ini menegaskan bahwa penelitian ini sangat relevan dan penting untuk dilakukan guna menggali lebih dalam mengenai peran dan tanggung jawab kepala sekolah, serta bagaimana kolaborasi dan komunikasi antar komponen dalam Manajemen Berbasis Sekolah dapat dijalankan secara optimal. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi konsep, teknik, hambatan, dan solusi dalam pelaksanaan supervisi manajerial dan akademik sebagai upaya strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia secara menyeluruh dan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan untuk menyusun laporan ini yaitu metode observasi yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Panji. Selain metode observasi, penulis juga menggunakan metode wawancara. Dalam proses wawancara penulis mengajukan pertanyaan terkait dengan manajemen berbasis sekolah yang ada di SD Negeri 3 Panji.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sudah diterapkan di SD Negeri 3 Panji sebagai cara untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dari hasil wawancara dengan pihak sekolah, terlihat bahwa kepala sekolah punya peran yang sangat penting dalam menjalankan program ini. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang menjadi contoh, pemberi semangat, dan sumber inspirasi bagi semua warga sekolah. Ia juga bertugas sebagai pengelola yang bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan kurikulum, keuangan, dan sarana prasarana sekolah. Sebagai manajer, kepala sekolah mengawasi semua kegiatan di sekolah agar berjalan dengan baik. Selain itu, sebagai pembimbing, kepala sekolah memberikan arahan kepada para guru agar mereka bisa meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah juga punya tanggung jawab penting, seperti melakukan supervisi dan evaluasi, mengelola administrasi dengan baik, menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) bersama guru, serta menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat sekitar. Kerja sama antara semua komponen di sekolah sangat penting dalam MBS di SD Negeri 3 Panji. Kepala sekolah bekerja sama dengan guru yang tugasnya bukan hanya mengajar dan mengelola kelas, tetapi juga membantu merencanakan dan mengevaluasi kegiatan sekolah. Tenaga kependidikan membantu kepala sekolah dalam hal administrasi dan pengelolaan sarana prasarana. Komite sekolah berperan memberi masukan, melakukan pengawasan, serta menjadi penghubung antara sekolah dengan masyarakat dan orang tua siswa.

Orang tua siswa juga ikut terlibat dalam kegiatan sekolah dan memberi masukan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Siswa juga bisa ikut dalam kegiatan sekolah dan membantu meningkatkan mutu pendidikan. Komunikasi dalam menjalankan MBS sangat penting. Komunikasi yang terbuka dan jelas membantu semua pihak



memahami kebijakan dan keputusan yang diambil bersama. Dengan adanya keterbukaan informasi, semua kegiatan bisa berjalan efektif dan lancar.

Dalam hal supervisi manajerial, SD Negeri 3 Panji menjalankan tiga konsep utama, yaitu pemantauan, pembinaan, dan penilaian. Lingkup kegiatan ini meliputi perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan penilaian. Sekolah ini menerapkan jenis supervisi individual, dengan cara melakukan monitoring dan evaluasi. Tapi dalam pelaksanaannya, ada beberapa hambatan seperti perbedaan gaya kepemimpinan antara kepala sekolah dan guru atau tenaga kependidikan, keterbatasan waktu, guru yang kurang persiapan, serta banyaknya tugas kepala sekolah yang kadang menghambat jadwal yang sudah disepakati. Solusi untuk mengatasi hambatan ini adalah dengan membuat perencanaan yang matang, kesepakatan antara kepala sekolah dan pihak yang disupervisi, serta menjaga agar supervisi berjalan konsisten dan berkelanjutan.

Supervisi akademik juga penting dalam pengelolaan pendidikan di sekolah ini. Tujuan supervisi akademik adalah membina guru agar terus meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar di kelas. Konsep supervisi akademik di SD Negeri 3 Panji adalah untuk meningkatkan kemampuan guru, memperbaiki mutu pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, serta ada diskusi bersama sebelum dan sesudah supervisi dilakukan.

SD Negeri 3 Panji menggunakan jenis supervisi akademik individual, dengan teknik observasi kelas. Prosesnya dimulai dari kesepakatan antara kepala sekolah dan guru mengenai jadwal dan materi yang akan diamati. Lalu kepala sekolah mengamati proses belajar mengajar di kelas dan memberi penilaian. Setelah itu, kepala sekolah memberikan saran kepada guru berdasarkan hasil pengamatan. Guru kemudian menanggapi saran tersebut, membuat jadwal tindak lanjut, dan melaksanakan perbaikannya. Terakhir, kepala sekolah memberikan penilaian akhir dari hasil supervisi tersebut. Hambatan dalam supervisi akademik hampir sama dengan hambatan dalam supervisi manajerial, dan solusinya juga dilakukan dengan cara yang sama, yaitu perencanaan yang baik, kerja sama yang jelas, dan pelaksanaan yang berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 3 Panji berjalan cukup baik dengan peran aktif kepala sekolah sebagai pemimpin, manajer, dan supervisor. Kolaborasi antara guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, orang tua, dan siswa mendukung efektivitas program. Supervisi manajerial dan akademik dilakukan secara individual dengan teknik monitoring, evaluasi, dan observasi kelas. Hambatan seperti keterbatasan waktu dan persepsi negatif terhadap supervisi masih ditemukan, namun telah diatasi melalui perencanaan dan komunikasi yang baik. Perlu peningkatan kompetensi kepala sekolah dan guru melalui pelatihan berkelanjutan. Supervisi harus dilaksanakan secara konsisten dan bermakna. Komunikasi serta kolaborasi antar seluruh komponen sekolah perlu diperkuat. Pemanfaatan teknologi juga dapat membantu efektivitas supervisi, dan setiap kegiatan perlu disertai evaluasi.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Akhmad, F. A., & Azzam, F. (2022). Efektivitas pelaksanaan supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan. Parameter. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/296469288.pdf>



- Defriansyah, D., & Sumaerto, S. (2024). Supervisi manajerial dan dampak kualitas layanan bimbingan konseling di Kabupaten Muratara. *Jurnal Edukasi*. Retrieved from <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/25944>
- Muzaini, M. C. (2023). Peran kepala sekolah untuk mengatasi hambatan guru dalam pengembangan kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP*. Retrieved from <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2060>
- Neneng, N., Qomariyah, S., & Rizki, N. J. (2024). Implementasi supervisi manajerial dalam meningkatkan mutu pendidikan PAUD Almanshuriyah Kota Sukabumi. *Khirani: Jurnal Pendidikan*. Retrieved from <https://ejournal.nalanda.ac.id/index.php/KHIRANI/article/view/1274>
- Nurhaliza, S., Robbani, G. A., & Alfiyah, M. (2024). Strategi meningkatkan kinerja tim melalui supervisi yang efektif: Pendekatan dalam konteks pendidikan. *Jurnal Ilmiah Kajian Manajemen*. Retrieved from <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jikm/article/view/6027>
- Qomariyah, S., Sukmawati, L., & Ruslandi, U. (2025). Peran supervisi pendidikan yang dilakukan dinas dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah di SMP Islam Terpadu At Tarbiyah Nagrak. *Jurnal Katalis Pendidikan*. Retrieved from <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Katalis/article/view/1235>
- Sepriani, S. M. (2024). Implementasi supervisi manajerial dalam meningkatkan mutu sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 023 Pekanbaru. *Repository UIN Suska*. Retrieved from <http://repository.uinsuska.ac.id/84609/>
- Taufan, T., & Yusrianti, S. (2024). Implementasi supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi. *Jurnal Ideguru*. Retrieved from <https://jurnaldikpora.jogjapro.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/1210>
- Warman, W., & Lorensius, L. (2024). *Supervisi akademik: Guru profesional, kepala sekolah sukses*. Google Books. Retrieved from <https://books.google.com/books?hl=id&id=M4o2EQAAQBAJ>